

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan dan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal pengetahuan dan keterampilan agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, berintelektual, dan berbudaya. Pendidikan hendaknya mempertimbangkan dan mempersiapkan apa yang akan dihadapi peserta didik pada masa yang akan datang. Menurut Langeveld Dalam buku Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (2017) karya Syafril dan Zelhendri Zen, berikut definisi pendidikan menurut Langeveld: "Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaan dalam perkembangannya." Langeveld menjelaskan bahwa pendidikan itu ditujukan untuk membentuk karakter anak agar cakap dalam melaksanakan tugasnya. dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan pengertian belajar tersebut dari masing-masing ahli, namun secara prinsip kita menemukan kesamaan-kesamaannya. Burton, dalam sebuah buku *the guidance of learning activities*, merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Fasilitas belajar semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk mempermudah, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar disekolah maupun dirumah agar lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik yang belajar dengan maksimal dan hasil belajar yang memuaskan. Fasilitas yang tersedia dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang erat kaitannya dengan belajar teori. Kelengkapan fasilitas belajar dapat diartikan ketersediaan dari segala sesuatu benda yang dimiliki siswa dan

dapat menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses belajar. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menyebabkan hambatan-hambatan dalam belajar sebaliknya dengan adanya kelengkapan fasilitas belajar yang memadai, baik di rumah maupun di sekolah akan menunjang tercapainya hasil belajar yang baik.

Dari pendapat para ahli bahwa fasilitas belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses belajar mengajar. Adanya fasilitas belajar yang lengkap apabila dimanfaatkan dengan baik akan mempermudah dan memperlancar berlangsungnya proses belajar. Dengan keadaan tersebut, maka prestasi belajar yang di peroleh nantinya juga akan menjadi lebih maksimal.

Motivasi belajar adalah hasrat yang timbul dalam diri siswa yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang pokok dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar adalah aktifitas mental atau (psikis) yang terjadi karna adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang mengashilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek kognitif, psikomotor dan efektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan /peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya. Untuk memahami tentang pengertian belajar disini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi belajar. Menurut Ihsana (2017:4) "Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal". Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) "Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai mana hasil yang dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil Belajar Menurut W. Winkel (Zakky, 2018) mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Menurut Ihsana (2017:4) “Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”. Menurut Syaiful dan Aswan (2014:5) “Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengiring adalah hasil belajar peserta didik yang secara tidak langsung atau merupakan transfer hasil belajar. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan peserta didik.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif penerima, partisipasi, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreatifitas. Hasil nya dituangkan dalam bentuk angka dan nilai.

Menurut hasil wawancara saya dengan Pak Deni S.Pd, Selaku guru SMP Negeri 1 Sungai Kakap pada tanggal 22 Desember 2022. Permasalahan terkait keterbatasan penggunaan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran guru di SMP Negeri 1 Sungai Kakap jarang menggunakan fasilitas belajar seperti LCD proyektor karena keterbatasan jumlah proyektor yang ada dan guru banyak menggunakan metode ceramah yang dirasa siswa kurang menarik, fasilitas buku yang digunakan proses pembelajaran masih terbatas dan belum semua

siswa menggunakan buku pelajaran untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut akan berpengaruh pada prestasi maupun hasil belajar siswa ditunjukkan dengan kurangnya antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ada juga siswa yang pergi ke kantin disaat jam pelajaran berlangsung.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa, karena pentingnya setiap kelas mempunyai fasilitas yang memadai dan bisa menimbulkan kenyamanan siswanya dalam proses kegiatan pembelajaran, namun kenyataannya masih terdapat beberapa kekurangan yang ada seperti kelas yang belum sepenuhnya mempunyai buku pelajaran dan lcd proyektor sehingga proses pembelajaran tidak terlalu maksimal dan membuat kurangnya konsentrasi belajar di dalam kelas. Apabila seperti ini siswa akan kurang untuk bersemangat dalam proses pembelajaran dan apa yang dijelaskan oleh guru pun menjadi sia-sia dan untuk kkm siswa yaitu 75 untuk keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP NEGERI 1 Sungai Kakap”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP NEGERI 1 Sungai Kakap” adapun sub-sub masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar dikelas VIII SMP NEGERI 1 Sungai Kakap ?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMP NEGERI 1 Sungai Kakap ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMP NEGERI 1 Sungai Kakap ?

4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan motivasi secara bersamaan terhadap terhadap hasil belajar siswa dikelas VIII SMP NEGERI 1 Sungai Kakap ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas VIII. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui bagaimana Fasilitas Belajar, motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas VIII SMP NEGERI 1 Sungai Kakap.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar dikelas VIII SMP NEGERI 1 Sungai Kakap.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar dikelas VIII SMP NEGERI 1 Sungai Kakap.
4. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi secara bersamaan Terhadap Hasil Belajar Siswa dikelas VIII SMP NEGERI 1 Sungai Kakap.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman pada guru dan upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui fasilitas belajar dan motivasi bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dalam pengetahuan sekaligus untuk menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diterima selama perkuliahan.

b. Bagi guru

Memberikan masukan kepada peserta didik tentang pentingnya penggunaan fasilitas belajar dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Memacu peserta didik agar lebih aktif meningkatkan prestasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sekolah untuk mengembangkan fasilitas belajar lebih baik.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, yaitu sebagai berikut:

### **1. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2016), variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan variabel. Untuk dapat bervariasi, maka peneliti harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Dari pendapat di atas, maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terkait.

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan. Sugiyono (2012:61) mendefinisikan

bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan Zulfadrial (2009:15) menyatakan bahwa” variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain disebut variabel terikat”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh ke variabel lain, sehingga tanpa variabel ini tidak akan muncul variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Fasilitas Belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ).

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian, untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dalam variabel bebas. Sugiyono (2012:61) menyatakan bahwa “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y) siswa SMP NEGERI 1 Sungai Kakap.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksud untuk memperjelas variabel dan aspek yang akan diteliti atau menjadi subjek penelitian agar tidak ada kesalahpahaman dalam mendefinisikan. Definisi operasional ini adalah:

#### a. Fasilitas Belajar (variabel $X_1$ )

Fasilitas Belajar adalah sarana dan prasarana belajar. Menurut Aunurrahman (2013:195) prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya prestasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

b. Motivasi Belajar (variabel X2)

Definisi motivasi belajar banyak diungkap oleh para ahli antara lain Menurut M. Dalyono memaparkan bahwa motivasi belajar adalah gaya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar (Dalyono, 2005:55). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai (Sardiman, 2011:102).

c. Hasil Belajar (variabel Y)

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena mencapai penguasaan atas jumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.